

ABSTRACT

Along with globalization era, each company is asked to preserve their company existence. Appearances of competitor in business activity make treat to company existence. Base on this situation each company must to preserve their existence. Because of that situation, companies need good management system.

Budgeting is one of management system usually use in planning and controlling in company activities. Production activity of Manufacture Company is important thing for their existence. Therefore, budgeting is useful especially for production cost in controlling production cost of Manufacture Company.

*Based on that data, writer can research this paper with title: **“Process of Productin Cost Budgeting Management Assist Device in Support Production Cost Controlling on PT."X" in Tasikmalaya”**. Writer use anilities description method with case study approached. Even though in collecting data writer used observation method, survey and interview.*

Research result show company used top down method and bottom up method for budgeting and company had done controlling process. Conclusion can be taken is budgeting setup had done well and satisfied. Controlling had been done is satisfy enough, that can see from difference and budgeting have a role for production cost control was shown in good performance.

Keywords: Budgeting, Variance, Controlling, Performance.

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin global, setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Munculnya para pesaing dalam aktivitas bisnis dapat memberikan ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, Hal inilah yang mendasari setiap perusahaan untuk selalu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem manajemen yang baik yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Anggaran merupakan salah satu sistem manajemen yang digunakan untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Pada perusahaan manufaktur aktivitas produksi merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, anggaran sangat diperlukan terutama anggaran biaya produksi dalam sebuah perusahaan manufaktur dalam pengendalian biaya produksi.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menunjang Pengendalian Biaya Produksi pada PT.”X” di Tasikmalaya”**. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, survey, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode *top down* dan *bottom up* dalam penyusunan anggaran, dan perusahaan telah melakukan proses pengendalian. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penyusunan anggaran telah dilaksanakan dengan baik dan memadai, pengendalian yang dilakukan sudah cukup memadai dilihat dari selisih yang terjadi dan anggaran berperan dalam pengendalian biaya produksi yang memperlihatkan kinerja yang baik.

Kata Kunci: Anggaran, Selisih, Pengendalian, Kinerja.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Anggaran	6
2.1.1.1 Pengertian Anggaran.....	6

2.1.1.2 Manfaat Anggaran	7
2.1.1.3 Perbedaan Anggaran dan Ramalan	9
2.1.1.3.1 Karakteristik Anggaran dan Ramalan	9
2.1.1.4 Keuntungan Pemakaian Anggaran.....	11
2.1.1.5 Kelemahan Anggaran.....	12
2.1.1.6 Jenis-jenis Anggaran	13
2.1.1.7 Pokok-pokok Anggaran	15
2.1.1.8 Prosedur Penyusunan Anggaran	17
2.1.1.9 Syarat-syarat Pokok dari Program Anggaran yang Berhasil (Prinsip-prinsip dalam Penyusunan Anggaran)	18
2.1.1.10 Syarat-syarat Anggaran yang Baik	19
2.1.1.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran.....	20
2.1.1.12 Hubungan Anggaran dengan Akuntansi	21
2.1.1.13 Hubungan Anggaran dengan Manajemen.....	22
2.1.2 Biaya.....	23
2.1.2.1 Pengertian Biaya	23
2.1.2.2 Klasifikasi Biaya	25
2.1.2.3 Penentuan Biaya.....	27
2.1.2.4 Manfaat Data Biaya bagi Manajemen.....	28
2.1.3 Biaya Produksi.....	28
2.1.3.1 Pengertian Biaya Produksi	28
2.1.3.2 Unsur-unsur Biaya Produksi	29

2.1.4 Anggaran Biaya Produksi.....	30
2.1.4.1 Anggaran Biaya Bahan Baku.....	30
2.1.4.2 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	31
2.1.4.3 Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung	32
2.1.5 Analisis Selisih.....	33
2.1.5.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	34
2.1.5.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	34
2.1.5.3 Analisis Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung.....	35
2.1.5.4 Pertanggungjawaban Pengendalian Varians	35
2.1.5.5 Berbagai Keterbatasan dalam Analisis Varians.....	36
2.1.6 Kinerja Organisasi	37
2.1.6.1 Pengertian Kinerja Organisasi	38
2.1.6.2 Manfaat Pengukuran Kinerja Organisasi	38
2.1.6.3 Anggaran sebagai Kinerja.....	38
2.2 Rerangka Pemikiran	39
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	42
3.2 Metode Penelitian	42
3.2.1 Operasionalisasi Variabel	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. “X”	45
---------------------------------	----

4.2	Prosedur Penyusunan Anggaran PT. “X”	46
4.3	Anggaran Biaya Produksi	48
4.3.1	Anggaran Biaya Bahan Baku.....	49
4.3.2	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	55
4.3.3	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung	58
4.4	Laporan Hasil Realisasi Produksi	67
4.4.1	Laporan Kuantitas Hasil Produksi	68
4.4.2	Laporan Realisasi Biaya Bahan Baku.....	69
4.4.3	Laporan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	73
4.4.4	Laporan Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung	77
4.5	Pengendalian Biaya Produksi	86
4.5.1	Pengendalian Biaya Bahan Baku	87
4.5.2	Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung	88
4.5.3	Pengendalian Biaya Produksi Tidak Langsung	88
4.6	Analisis Selisih.....	88
4.6.1	Selisih Hasil Produksi	89
4.6.2	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	90
4.6.2.1		S
	selisih Harga Bahan Baku.....	90
4.6.2.2		S
	selisih Kuantitas Bahan Baku	94
4.6.2.3		P
	embahasan Analisis	101

4.6.2.3.1	P
embahasan Analisis Biaya Bahan Baku	
Tahun 2007	101
4.6.2.3.2	P
embahasan Analisis Biaya Bahan Baku	
Tahun 2008	108
4.6.3 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	113
4.6.3.1 Selisih Efisiensi Upah	119
4.6.3.2 Selisih Tarif Upah.....	121
4.6.3.3 Pembahasan Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung	124
4.6.3.3.1.....	P
embahasan Analisis Biaya	
Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007	124
4.6.3.3.2.....	P
embahasan Analisis Biaya Tenaga Kerja	
Langsung Tahun 2008	130
4.6.4 Analisis Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung	
(Overhead Pabrik)	136
4.6.4.1.....	P
embahasan Analisis Biaya Produksi Tidak Langsung.....	138
4.6.4.1.1.....	P
embahasan Analisis Biaya Produksi Tidak	
Langsung Tahun 2007	138

4.6.4.1.2.....	P
Pembahasan Analisis Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2008	146
4.7 Analisis Biaya Produksi	153
4.7.1 Pembahasan Analisis Biaya Produksi tahun 2007	153
4.7.2 Pembahasan Analisis Biaya Produksi tahun 2008	155
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	156
5.2 Saran	160
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN.....	164
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	166

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rencana Produksi Tahun 2007.....	48
Tabel 4.2 Rencana Produksi Tahun 2008.....	48
Tabel 4.3 Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2007.....	50
Tabel 4.4 Harga Standar Biaya Bahan Baku per Pasang Tahun 2008.....	52
Tabel 4.5 Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2008.....	53
Tabel 4.6 Harga Standar Biaya Bahan Baku per Pasang Tahun 2008.....	55
Tabel 4.7 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007.	56
Tabel 4.8 Rincian Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007.....	56
Tabel 4.9 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	57
Tabel 4.10 Rincian Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	58
Tabel 4.11 Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2007.....	59
Tabel 4.12 Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2008.....	63
Tabel 4.13 Harga Standar Biaya Produksi Tidak Langsung per Pasang Tahun 2008.....	67
Tabel 4.14 Realisasi Kuantitas Produksi Tahun 2007.....	69
Tabel 4.15 Realisasi Kuantitas Produksi Tahun 2008.....	68
Tabel 4.16 Laporan Realisasi Biaya Bahan Baku Langsung Tahun 2007.....	69
Tabel 4.17 Biaya Bahan Baku per Pasang Tahun 2007.....	71
Tabel 4.18 Laporan Realisasi Biaya Bahan Baku Langsung Tahun 2008.....	71
Tabel 4.19 Biaya Bahan Baku per Pasang Tahun 2008.....	73
Tabel 4.20 Laporan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007.....	74
Tabel 4.21 Biaya Tenaga Kerja Langsung per Pasang Tahun 2007.....	75

Tabel 4.22	Laporan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	75
Tabel 4.23	Biaya Tenaga Kerja Langsung per Pasang Tahun 2008.....	76
Tabel 4.24	Laporan Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2007.....	77
Tabel 4.25	Biaya Produksi Tidak Langsung per Pasang Tahun 2007.....	81
Tabel 4.26	Laporan Realisasi Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2008.....	82
Tabel 4.27	Biaya Produksi Tidak Langsung per Pasang Tahun 2008.....	86
Tabel 4.28	Selisih Hasil Produksi Tahun 2007.....	89
Tabel 4.29	Selisih Hasil Produksi Tahun 2008.....	90
Tabel 4.30	Selisih Harga Bahan Baku Tahun 2007.....	91
Tabel 4.31	Selisih Harga Bahan Baku Tahun 2008.....	93
Tabel 4.32	Selisih Kuantitas Bahan Baku Tahun 2007.....	95
Tabel 4.33	Selisih Kuantitas Bahan Baku Tahun 2008.....	97
Tabel 4.34	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2007.....	99
Tabel 4.35	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2008.....	107
Tabel 4.36	Hasil Produksi Standar dan Jam Kerja Standar untuk Realisasi Produksi Tahun 2007.....	114
Tabel 4.37	Hasil Produksi Standar dan Jam Kerja Standar untuk Realisasi Produksi Tahun 2008.....	115
Tabel 4.38	Hasil Produksi Aktual dan Jam Kerja Aktual untuk Realisasi Produksi Tahun 2007.....	117
Tabel 4.39	Tarif Aktual per Jam Tahun 2007.....	117

Tabel 4.40	Hasil Produksi Aktual dan Jam Kerja Aktual untuk Realisasi Produksi Tahun 2008.....	118
Tabel 4.41	Tarif Aktual per Jam Tahun 2008.....	119
Tabel 4.42	Selisih Efisiensi Upah Tahun 2007.....	119
Tabel 4.43	Selisih Efisiensi Upah Tahun 2008.....	120
Tabel 4.44	Selisih Tarif Upah Tahun 2007.....	121
Tabel 4.45	Selisih Tarif Upah Tahun 2008.....	122
Tabel 4.46	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007.....	123
Tabel 4.47	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	129
Tabel 4.48	Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2007.....	137
Tabel 4.49	Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2008.....	137
Tabel 4.50	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Produksi Tahun 2007...	153
Tabel 4.51	Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Produksi Tahun 2008...	154

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.35 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2007.....	99
Grafik 4.36 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2008.....	107
Grafik 4.47 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2007.....	123
Grafik 4.48 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2008.....	129
Grafik 4.51 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Produksi Tahun 2007.....	153
Grafik 4.52 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Produksi Tahun 2008.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur Organisasi PT. "X"	164
Lampiran B Surat Keterangan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi.....	165